

SKRIPSI

**PENGARUH AUDIT *DELAY* DAN *FEE* AUDIT TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019 – 2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI PUTU MADURI SANJI
NIM : 2215664004

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**PENGARUH AUDIT *DELAY* DAN *FEE* AUDIT TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

**Ni Putu Maduri Sanji
2215664004**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri
Bali)

ABSTRAK

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga pranti investasi memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin di perlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif dan penghimpunan dana (Suah Husnan 1994:1). Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting, karena laporan keuanganlah yang menjadi sebuah kunci bagi perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan. Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terjadi antara manajer dan pemegang saham.

Menggunakan metode analisis regresi logistik (*logistic regression*) dalam menganalisis data dengan mengolah data menggunakan SPSS 25. Pengujian audit terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit dengan menggunakan data dari laporan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan perbankan tahun 2019 – 2022 yang diperoleh melalui website resmi www.idx.co.id. Dalam penelitian ini, data audit *delay* perusahaan sampel didapatkan dari selisih tanggal terselesaikannya laporan audit dengan tanggal penutupan tahun buku.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa audit *delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari hasil uji penelitian, hasil uji T (Uji Pengaruh Parsial) bahwa audit *delay* tidak berpengaruh kualitas audit. Hasil uji T bahwa fee audit memiliki tingkat signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,943 yang menunjukkan arah pengaruh fee audit terhadap kualitas audit adalah positif.

Kata Kunci: Audit *Delay*, Fee Audit, Analisis Regresi Logistik

**THE EFFECT OF AUDIT DELAY AND AUDIT FEE ON AUDIT QUALITY
IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2019-2022**

**Ni Putu Maduri Sanji
2215664004**

*(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State
Polytechnic)*

ABSTRACT

The development of the capital market as an institution that prioritizes investment has economic and financial functions that are increasingly needed by the public as an alternative media and fundraising (Suah Husnan 1994:1). Financial statements are very important, because financial reports are the key for companies to assess the company's ability. Audit is a process to reduce information asymmetry that occurs between managers and shareholders.

Using the logistic regression analysis method (logistic regression) in analyzing data by processing data using SPSS 25. Audit testing of the dependent variable, namely audit quality using annual report data and reports of independent auditors of banking companies for 2019 – 2022 obtained through the official website [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id). In this study, data on audit delay of the sample companies was obtained from the difference between the audit report completion date and the financial year closing date.

The results of this study indicate that audit delay has no effect on audit quality. From the results of research testing, the results of the T test (Partial Influence Test) show that audit delay does not affect audit quality. The results of the T test show that the audit fee has a significant level of $0.009 < 0.05$ and a regression coefficient of 0.943 which indicates the direction of the effect of the audit fee on audit quality is positive.

Keywords: Audit Delay, Audit Cost, Logistic Regression Analysis

**PENGARUH AUDIT *DELAY* DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan
Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**JURUSAN AKUNTANSI
NAMA : NI PUTU MADURI SANJI
NIM : 2215664004
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Maduri Sanji

NIM : 2215664004

Program Studi : RPL Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Audit Delay dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Pembimbing : 1. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi,SE,M.Agb,Ak

2. I Made Agus Putrayasa,SE,M.SA,Ak

Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan kebohongan maka saya siap menanggung segala konsekuensinya.



SKRIPSI
PENGARUH AUDIT *DELAY* DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU MADURI SANJI
NIM : 2215664004

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I,

DOSEN PEMBIMBING II,


Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M. Agb, Ak
NIP.198101152006042002


I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak
NIP.197808292008011007

POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

**PENGARUH AUDIT *DELAY* DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2023**

**PANITA PENGUJI
KETUA:**



**Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi,SE.M.Agb.Ak
NIP. 198101152006042002**

ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**
2. **I Made Bagiada,SE.,M.Si.AK
NIP. 197512312005011003**

**3. I Ketut Suwintana,S.Kom.,M.T
NIP. 197801192002121001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntun ilmu di Polteknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah berkenan memberikan izin dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M, Agb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan semangat dalam penyelesaian laporan ini.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M. Agb, Ak, selaku pembimbing I yang telah meluangkan segenap waktu dan pikiran untuk memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak I Made Agus Putrayasa, SE, M. SA, Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, semangat, masukan saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan tugas akhir.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral beserta teman-teman yang banyak membantu saya memberikan dukungan

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu bagi para pembaca.

Badung, 31 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Penetapan Kelulusan	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Sebelumnya	19
C. Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian	24
C. Sumber Data	27
D. Definisi Operasional.....	27
E. Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Profil Sampel.....	32
B. Statistik Deskriptif.....	33
C. Hasil Pengujian dan Analisis Data	34
D. Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis.....	37
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
BAB V PENUTUP	41

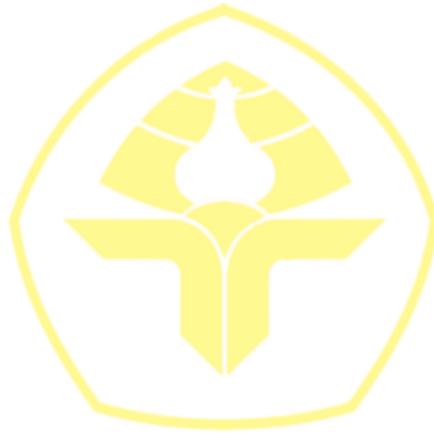
A. Kesimpulan.....	41
B. Keterbatasan Penelitian	41
C. Saran untuk Penelitian Selanjutnya	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

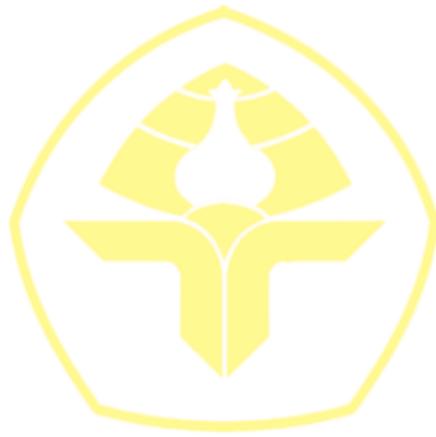
Tabel 1.1 Pertumbuhan Jumlah Investor.....	2
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.2 Hosmer and Lemeshow Test.....	34
Tabel 4.3 Overall model fit test	35
Tabel 4.4 Koefisien Determinasi	36
Tabel 4.5 <i>Matriks Klasifikasi</i>	37
Tabel 4.6 Hasil Uji T	38



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	20
-------------------------------------	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

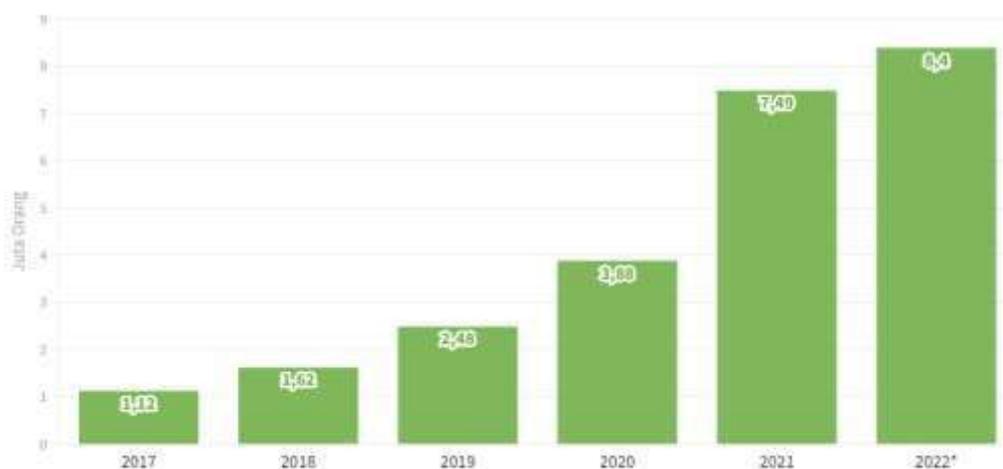
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga instrumen investasi mempunyai tugas finansial dan perekonomian yang makin dibutuhkan publik sebagai opsi metode dan penggalangan dana (Suad Husnan, 1994:1). Tujuan perusahaan dalam dan luar negeri memperoleh dana pasar modal dari public untuk meningkatkan produktifitas tenaga kerja dengan perluasan usaha, meningkatkan struktur permodalan hingga membuat kemampuan kompetisi perusahaan makin tinggi. Pasar modal menawarkan investor opsi investasi tergantung pada risikonya. Tanpa bursa saham investor hanya dapat berinvestasi sektor real estate atau perbankan. Ada dua fungsi pasar modal dalam operasinya, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Kegiatan ekonomi, pasar modal memberikan kesempatan untuk mengalihkan dana dari investor pada pihak yang membutuhkan (emiten), menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki investor yang mengharapkan imbalan, sedangkan emiten lebih mudah bagi mereka untuk berinvestasi dari dana tersebut tanpa harus menunggu kembalinya aktivitas perusahaan. Dalam operasi keuangan, pasar modal menyediakan modal tanpa secara langsung memiliki real estat yang diperlukan untuk investasi. Sekarang, produk pasar modal dianggap sebagai peluang investasi, sehingga sektor ini telah mencapai pertumbuhan yang memuaskan dari tahun 2015 - 2020, menjangkau >3,6 juta investor. Di sektor pasar modal, jumlah investor yang terdaftar di SID (Single Investor Identification) atau BEI dari tahun ke tahun terus meningkat. Jumlah investor meningkat menjadi 2.484.354 investor pada tahun 2019, yang berarti meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 864.982 investor.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Jumlah Investor



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), data diolah (2023)

Menurut Statistik Pasar Efek Indonesia (KSEI), terdapat 8.400.000 investor milenial berusia 18-30 pada Maret 2022, meningkat 10,83% dari 7.490.000 investor pada akhir tahun. tahun 2021. Namun, pertumbuhan jumlah investor milenial tidak diikuti dengan ketepatan keputusan investasi. Peranan pasar modal dalam ekonomi negara adalah krusial sebab ada dua fungsi pasar modal yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Penanaman modal pada ekuitas tunduk pada fluktuasi saham, fluktuasi suku bunga, volatilitas pasar, dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, seorang investor harus menganalisis faktor-faktor berpengaruh pada perusahaan dan sahamnya. Pengoperasian pasar modal (Sugando, 2018) menjelaskan bahwa sebagai mediator investor dan emiten dan agar ada distribusi uang yang efisien, sebab keberadaan pasar modal memungkinkan mereka yang memiliki surplus uang (Sugando, 2018).

Investor menentukan opsi investasi yang paling menguntungkan dari sudut pandang laporan finansial yang merupakan kunci bagi emiten untuk mengevaluasi

kesanggupan emiten atau sebagai langkah manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan. Pengguna laporan keuangan adalah pihak internal yaitu manajer atau eksekutif perusahaan. Sedangkan pihak eksternal yaitu semua pihak terkait yang membutuhkan laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang andal dan relevan yang menjadi dasar keputusan mereka, keputusan pernyataan keuangan suatu perusahaan harus berkualitas tinggi. Penyusun laporan keuangan yaitu pihak akuntan dari emiten untuk menjelaskan posisi finansial dan dievaluasi serta dilaporkan oleh auditor independent. Tujuannya agar data yang digunakan valid dan tidak ada kesalahan pencatatan termasuk pihak yang menggunakan laporan yaitu investor, kreditur dan debitur. Karena mereka tergantung pada laporan keuangan untuk menilai suatu perusahaan. Menurut *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, ada 2 kriteria yang pokok dari laporan keuangan yakni relevansi dan reliabilitas. Sehingga audit yang dihasilkan berkualitas baik dan reliable. Profesi auditor mempunyai peranan penting untuk mengaudit laporan dari emiten.

Audit sebagai prosedur yang bertujuan meminimalisir inkonsistensi informasi emiten dan investor, maka emiten harus lebih detail memilih auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. KHT merupakan perkumpulan akuntan tersumpah yang bertindak sebagai tempat pelayanan para akuntan dan telah mendapat izin dari Menteri Keuangan. Auditor bertindak sebagai pihak eksternal yang menyatukan emiten dengan stakeholder eksternal sehingga menimbulkan rasa yakin bahwa laporan keuangan reliabel sebagai dasar pengambilan keputusan. Asosiasi Akuntan Publik (KAP) dibentuk menurut UU No. 5/2011 tentang Akuntan. Dalam rangka memastikan kualitas audit, maka ada standard audit yang harus diikuti oleh auditor. Kualitas audit

sangat penting karena bisa jadi landasan membuat keputusan/kebijakan daripada laporan keuangan tanpa audit.

Pada awal Maret 2020, Covid-19 ditemukan pertama kalinya di Indonesia. Covid-19 dapat ditularkan melalui kontak dekat, droplet, dan tulang yang terbawa udara. Penyebaran epidemi sejauh ini telah menginfeksi setidaknya 217 kota di seluruh dunia (WHO, 2020). Virus ini tersebut di 34 provinsi, termasuk DKI Jakarta, dan 276.694 orang telah terinfeksi Covid-19. Virus corona ini merupakan pandemi yang penyebarannya cepat karena bisa dikatakan mudah menular. WHO dan pemerintah Indonesia kemudian memberlakukan kebijakan kegiatan semua kegiatan diruma. Kondisi ini sudah pasti mempersulit banyak bidang kehidupan dan berimbas pada terganggunya ekonomi global. Termasuk kesalahan material atas klaim yang dibuat dalam laporan keuangan manajemen. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola harus membuat laporan keuangan dan informasi terkait lainnya dengan konsiderasi dan uji probabilitas dari berbagai peristiwa dan realita. Auditor juga harus mempertahankan mutu audit dengan mendapatkan bukti audit yang relevan dan dapat diandalkan untuk memperkuat hasil auditnya (Sari dan Novita, 2021).

Pandemi Covid-19 telah memberikan banyak tekanan bagi Indonesia dan negara lain tidak saja pada aspek kesehatan namun juga aspek sosial dan ekonomi. Perekonomian melambat dan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang mengurangi mobilitas ekonomi untuk mencegah penyebaran Covid-19 menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi (Laporan Perekonomian Indonesia, 2020). Selain itu, pandemi Covid-19 telah mengubah banyak hal, termasuk profesi audit yang kurang baik. Pandemi Covid-19 telah berdampak signifikan pada kegiatan KAP (Kantor Akuntan Publik), seperti manajemen internal, jaringan sehingga perlu

memikirkan kembali metode audit alternatif yang harus digunakan dalam suatu audit. bekerja selama pandemik Covid-19.

Dalam kondisi saat ini, auditor tetap dituntut untuk menjaga kualitas audit. Auditor disarankan untuk mencari jalan opsional, termasuk teknologi sejauh mungkin untuk beradaptasi dengan kondisi saat ini. Hasil audit bermutu tinggi dalam kondisi saat ini pasti memerlukan tambahan waktu, yang dapat mempengaruhi tenggat waktu publikasi laporan auditor independen. Dalam kondisi pandemi Covid-19, auditor disarankan untuk menggunakan prosedur alternatif untuk menyelesaikan proses audit dengan pendekatan audit jarak jauh (*remote audit*).

Proses audit jarak jauh merupakan pendekatan audit yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Untuk melakukannya dibutuhkan bantuan informasi dan komunikasi dalam pelaksanaannya ketika melakukan pemeriksaan dari berbagai aspek terkait audit dan SDM yang dimiliki perusahaan. Menurut IIA (*The Institute of Internal Auditors*) Indonesia (2020), dalam hal ini tidak semudah pemeriksaan langsung, karena ada pemeriksaan dokumen, lapangan, wawancara dan pertemuan penutup yang harus dilaksanakan dengan bantuan alat komunikasi seperti internet, laptop, handphone ketika pandemi Covid-19.

Proses audit jarak jauh memiliki beberapa keunggulan diantaranya meniadakan ongkos perjalanan bagi auditor yang harus turun kelapangan langsung, dan meningkatkan jangkauan realisasi audit, bisa menggunakan teknologi untuk mendukung dokumentasi dan laporan dengan memperhatikan kerahasiaan dan keamanan dokumen relevan. Disamping itu, proses audit jarak jauh tentunya mempunyai keterbatasan yaitu observasi dilapangan yang tidak dapat digantikan metode apapun, cara ini juga mempersulit relasi dengan pihak klien, keterbatasan

mendapatkan bukti audit yang valid dan akurat karena adanya kebijakan PSBB serta minimnya interaksi antara para pihak sehingga potensi penyelewengan besar dan berpengaruh pada kualitas audit ketika pandemi Covid-19. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit di masa pandemi Covid-19 diantaranya yaitu *fee* audit dan audit *delay*.

Kebijakan PSBB dan jumlah auditor yang tidak dapat memenuhi permintaan klien sebab adanya ketakutan akan masalah kesehatan yang jadi bahan pertimbangan para auditor untuk kelapangan ketika pandemi Covid-19. Perlu waktu tambahan untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas terbaik sehingga kondisi pandemic Covid-19 sudah tentu berdampak pada tenggat waktu publikasi laporan auditor independent. Audit *delay* laporan auditor dapat berkonsekuensi terhadap penundaan penerbitan laporan keuangan yang telah di audit, sehingga membuat kegunaan informasi dari laporan auditor independen tersebut menjadi berkurang untuk pengambilan keputusan investor. Maka tanggung jawab yang tidak kalah penting dari auditor adalah menyelesaikan tepat waktu. Penelitian Suhandoyo *et al.* (2022) menjelaskan bahwa audit *delay* mempengaruhi secara negatif dan kuat pada kualitas audit, sementara studi Fahrurroji *et al.* (2022) serta Fauzi *et al.* (2021) menjelaskan bahwa audit *delay* mempengaruhi secara positif dan kuat pada kualitas audit, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitompul *et al.* (2021) menjelaskan bahwa audit *delay* tidak mempengaruhi kualitas audit.

Menurut artikel Respons Auditor atas Pandemi Covid-19 oleh IAPI (2020), *Cost Infrastructure* KAP (Kantor Akuntan Publik) ketika masa pandemic naik tapi tidak dengan penurunan daya bisnis klien. Auditor harus melakukan perencanaan perhitungan secara tepat dan analisa mengenai risiko yang signifikan sebagai dampak

dari penambahan prosedur alternatif untuk memperoleh keyakinan yang memadai. Menurut penelitian Wardani *et al.* (2022), Fauziyyah (2020) dan Wijaya Dan Susilandari (2022) menjelaskan bahwa *fee* audit berpengaruh pada kualitas audit, tidak sama dengan riset Erieska (2018) bahwa *fee* audit tidak berkorelasi dengan kualitas audit.

Perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di pasar modal untuk mendukung sektor riil perekonomian Indonesia sedemikian rupa sehingga memiliki kontribusi yang besar terhadap perkembangan pasar saham dan banyak diperhatikan penanam modal sebab return atau imbal hasil yang menjanjikan dari saham yang diterima. Laporan CNBC Indonesia 2021 yang mengutip data perdagangan pasar saham Indonesia tahun 2020 menyebutkan bahwa 10 saham yang paling aktif diperdagangkan dengan nilai transaksi tertinggi didominasi oleh sektor perbankan. Hal itu ditunjukkan di atas yakni BBRI yang memiliki nilai transaksi Rp 170,3 miliar dan volume Rp 50,5 miliar. BBKA kemudian menempati peringkat kedua dengan nilai transaksi Rp 161 triliun dan volume Rp 5,4 miliar. Di urutan keempat ada BMRI dengan nilai transaksi 94,3 miliar dan volume 16,4 miliar. Dan di urutan kelima ada BBNI dengan nilai transaksi Rp 70,9 miliar dan volume Rp 14,1 miliar. Artinya investor mempunyai kepercayaan yang kuat pada perusahaan perbankan untuk menanamkan modalnya. Untuk meningkatkan kepercayaan stakeholder dan penanam modal, kebijakan transparansi dan akuntabilitas harus ditingkatkan oleh semua perusahaan, misal kepatuhan pada regulasi dari regulator (Ustman, 2018). Perusahaan harus menyediakan laporan keuangan secara tepat waktu, jelas, akurat, memadai dan dapat diukur serta tersedia bagi stakeholder sebagaimana hak-haknya. Namun kenyataannya, banyak perusahaan perbankan yang terlambat menyampaikan laporan

keuangannya. Terungkap bahwa antara tahun 2019 dan 2021, perusahaan perbankan terlambat menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit ke BEI.

Skandal kasus yang menunjukkan auditor tidak independen dan kompeten adalah kasus skandal Enron yang menimbulkan kerugian pada klien karena menipu dan mengakali laporan finansial pihak independent. Isu finansial bisa menghancurkan tingkat kepercayaan pada masyarakat dari laporan finansial yang sudah diperiksa auditor professional. Dengan audit yang bermutu tinggi, maka laporan finansial bisa dijadikan dasar membuat keputusan. Bukan hanya skandal Enron di Amerika, namun banyak kejadian yang terjadi akibat kurangnya sikap independen dan kompeten. Kasus lain yang terjadi di Indonesia sendiri, seperti PT. Telkom, Bank Lippo dan lainnya. Namun, kasus terbaru di Indonesia adalah skandal dugaan penyelewengan simpanan nasabah PT Bank Tabungan Negara (BTN) di Banyuwangi. Kejadian ini merupakan kejadian terbaru yang terjadi di tahun 2017. Dan pada 29 Maret 2017, direktur utama yang bertanggung jawab atas pengawasan perbankan Badan Jasa Keuangan (OJK) Finlandia menjelaskan bahwa BTN melanggar aturan internalnya sendiri dengan memberikan izin kepada bendahara untuk membuka rekening. Dalam kasus penipuan ini, OJK menetapkan larangan pembukaan rekening di kasir BTN.

Berdasarkan observasi sebelumnya yang dilakukan berdasarkan pengumpulan informasi perusahaan perbankan dari website Bursa Efek Indonesia, dapat diketahui bahwa beberapa perusahaan perbankan terlambat menyampaikan laporan keuangannya, yaitu. melebihi tanggal yang ditetapkan OJK, yaitu 90 hari. . setelah menutup neraca tahun berjalan (31 Desember). Ke-8 perusahaan perbankan yang melaporkan urusan keuangannya pada 31/12/2019 terlambat adalah AGRS, READ, BBYB, BGTG, BVIC, INPC, MAYA dan NOBU. Selain itu, per 31 Desember 2020

terdapat 12 perusahaan dalam laporan keuangan yang tidak menyampaikan laporan keuangan audit tepat waktu, antara lain AGRO, AGRS, READ, BCIC, BGTG, BINA, BJTM, BNBA, BSIM, BSWD, BVIC, MAYA dan NOBU. Dan dari 6 laporan keuangan auditan yang disampaikan per 31 Desember 2021, 3 perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan per 31 Maret 2022 adalah BSWD, MAYA dan NOBU. Lambatnya laporan finansial dapat menimbulkan kerugian penanam modal dan berpengaruh pada tidak bisa terbentuknya keputusan menurut laporan finansial. Dan bisa menjadi indikasi buruk dari kesehatan kesehatan perusahaan (Syahputri dan Kananto, 2020).

Berdasarkan fenomena pandemi Covid-19 menimbulkan rasa cemas pada masyarakat yang mengakibatkan masalah diberbagai sector industry dan kehidupan sehari-harinya, yang kemudian memunculkan masalah pada usaha perbankan, karena lembaga perbankan sebagai perantara untuk merealisasikan dan mengelola investasi bagi dunia bisnis (Nartaresa, 2021). Dengan perbandingan dari hasil penelitian terdahulu yang relevan maka peneliti mengangkat “Pengaruh Audit *Delay* dan *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021” sebagai judul penelitian ini.

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dibuat yaitu:

1. Apakah audit *delay* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan secara parsial?
2. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan secara parsial?

3. Apakah audit *delay* dan *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit *delay* terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan secara parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan secara parsial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit *delay* dan *fee* audit terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan secara simultan.

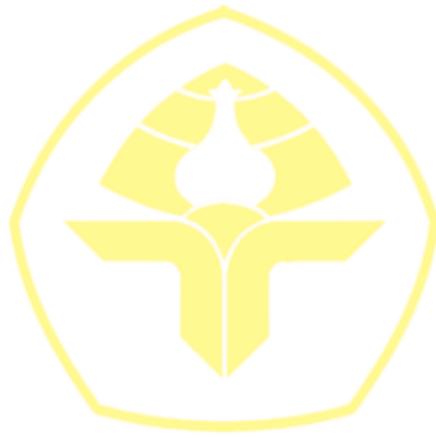
D. Manfaat Penelitian

Banyak manfaat diharapkan dari penelitian termasuk dari aspek teoritis, praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis
Menjadi acuan atau referensi untuk melaksanakan riset lebih mendalam tentang kualitas audit, audit *delay* dan *fee* audit.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Peneliti
Dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang berbagai aspek yang dapat memberikan pengaruh pada kualitas audit.
 - 2) Bagi Mahasiswa
Dapat menggunakannya sebagai landasan untuk meneliti lebih lanjut terutama mengenai kualitas audit.

3) Bagi Profesi Auditor

Dapat bermanfaat bagi profesi auditor untuk mengetahui signifikansi audit *delay* dan *fee* audit pada kualitas audit sehingga bisa menghasilkan audit yang lebih berkualitas dari sebelumnya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit delay dan fee audit terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bagian sebelumnya, kesimpulannya yaitu:

1. Audit *delay* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. *Fee* audit berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit.
3. Sebesar 14,0% variabel dependen penelitian yakni kualitas audit dipengaruhi oleh kedua variabel independen yang diangkat, yaitu audit *delay* dan *fee* audit

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebatas pada perusahaan perbankan ada di BEI saja. Dan belum mampu melihat ada atau tidak ada pengaruh fee audit dan audit delay terhadap kualitas audit pada jenis usaha lain.
2. Data laporan keuangan hanya menggunakan tahun 2019-2022 saja. Sehingga kurang mampu memastikan trend kualitas audit dalam jangka waktu yang lebih panjang.

C. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat berpindah atau menambah jenis perusahaan lainnya agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode observasi, yakni dengan melakukan pengamatan durasi yang lebih lama (di atas empat tahun) sehingga kualitas audit dalam jangka waktu panjang dapat dianalisa.
3. Kualitas audit dipengaruhi oleh audit delay dan fee audit hanya sebesar 14%, sehingga penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas audit.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). *Auditing: (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik (Jilid I)*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aldin, I. (2020, December 3). *Dampak Krisis Covid-19 Menghantui Perbankan dalam Jangka Panjang*. Katadata.Id.
- Alfiani, D., dan Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review, Vol. 1 No. 2*.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT BURSA EFEK INDONESIA*.
- Castka, P., dan Searcy, C. (2021). Audits and COVID-19: A paradigm shift in the making. *Journal Pre-Proof*.
- Castka, P., Searcy, C., dan Ficher, S. (2020). Technology-enhanced Auditing in Voluntary Sustainability Standards: The Impact of COVID-19. *Sustainability MDPI*.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- DeAngelo. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3).
- Dzulfaroh, A. (2021, March 11). *Hari Ini dalam Sejarah: WHO Tetapkan Covid19 sebagai Pandemi Global*. Kompas.Com.
- Ekonomi dan Moneter, D. K. (2021). *LAPORAN PEREKONOMIAN INDONESIA TAHUN 2020*.
- Eulerich, M., Wagener, M., dan Wood, D. A. (2021). Evidence on Internal Audit Effectiveness from Transitioning to Remote Audits because of COVID-19. *SSRN*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hawkins, E. (2017). *When auditors' skeptical judgments do not lead to skeptical actions*.
- Herianti, E., dan Suryani, A. (2016). PENGARUH KUALITAS AUDITOR, AUDIT DELAY DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*.
- Indonesia Stock Exchange (idx). (2022). <https://www.idx.co.id/>

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Standar Profesional Akuntan Publik: Seri Prinsip Umum dan Tanggung Jawab* (1st ed.). Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2017). *Standar Audit "SA" 700 : Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020, April 9). RESPONS AUDITOR ATAS PANDEMI COVID-19: Terhadap Laporan Keuangan, Prosedur Audit, dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit. *Www.Iapi.or.Id*.
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Julistira, A., Tohari, A., dan Solikhah, M. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT MEMPENGARUHI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020). *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 835–840.
- Khamisah, N., Nani, D., dan Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal TECHNOBIZ, Vol.3 No.2*, 2722–3566.
- Kurniawan, W. (2021). Data Terkini Korban Virus Corona di Indonesia per Mei 2021. *Merdeka.Com*.
- Lee, C., Lhiu, C., dan Wang, T. (1999). The 150-hour rule. *Journal of Accounting and Economics*, 27(2).
- Litzenberg, dan Ramirez. (2020). Remote Auditing For Covid-19 and Beyond: Short-term an long-term implications. *The Institute of Internal Auditors and Environment Healt and Safety, USA*.
- Mizdraković, V., Mizdraković, M., dan Zekić, B. H. (2021). INTERNAL AUDITING IN COVID-19 ENVIRONMENT: IS REMOTE AUDITING A SOLUTION? *Singidunum University International Scientific Conference*.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat.
- Murditanto, A. R. (2022). Varian Covid 19 yang Pernah Ada di Indonesia. *Warung Sains Teknologi*.
- Nartaresa, C. C. (2021). The Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI (Bank BUMN Periode 2015-2019). *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 98-106.

- Rinanda, N., dan Nurbaiti, A. (2018). PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT . *E- Proceeding of Management, Vol.5, No. 2*, 2108–2116.
- Sari, D., Rispanyo, dan Kristianto, D. (2019). PENGARUH AUDIT DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, Vol. 15 No. 1*, 1–8.
- Sari, C. W. A., dan Novita, N. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 112-134.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach (7th ed.)*. Wiley.
- Setianto, H. (2020, July). *Remote Auditing dan Agility: Kiat Auditor Menavigasi Pandemi*.
- Sinaga, A., Sitorus, P., dan Haumahu, S. (2021). PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT DELAY DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN TRADE, SERVICE AND INVESTMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 4 Nomor 1*, 190–200.
- Sinambela, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Graha Ilmu.
- Sitompul, S., Panjaitan, M., dan Ginting, W. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika, Vol.16. No.3*, 2684–7868.
- Suhandoyo, R., dan Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Audit Rotation dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit. *Bandung Conference Series: Accountancy, Vol. 2 No. 1*, 454–460.
- Suhartoko, Y. (2020, August 3). *Bagaimana Pandemi Covid-19 Menggerogoti Perbankan*. Medcom.Id.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya (1st ed.)*. Alfabeta, CV.
- Taniredja, T., dan Mustafidah, H. (2011). *PENELITIAN KUANTITATIF (Sebuah Pengantar) (1st ed.)*. Alfabeta, CV.
- Tuanakotta, T. (2011). *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Salemba Empat.
- Wibowo, A., dan Rossieta, H. (2009). FAKTOR-FAKTOR DETERMINASI KUALITAS AUDIT– SUATU STUDI DENGAN PENDEKATAN EARNINGS SURPRISE BENCHMARK. *Accelerating the World's Research*.

Widati, L. (2012). ANALISIS PENGARUH CAMEL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG GO PUBLIK.
Dinamika

Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, Vol. 1 No. 2, 105–119.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI